



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 459 Tahun 2020

Tantangan Wisudawan di Era Pandemi, Harus Siap Menambah Softskill Baru

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, IPB University, Dr Drajat Martianto mengatakan bahwa di saat ekonomi nasional dihadapkan pada resesi, lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan yang luar biasa. Kemampuan sektor industri swasta dalam menampung lulusan perguruan tinggi menjadi terbatas dan semakin ketat ruang yang tersedia di industri. Sehingga mereka yang terbaiklah yang akan terpilih. Angka pengangguran naik drastis dalam satu atau dua tahun ini, ditambah datang resesi akibat adanya pandemi COVID-19. Lulusan yang akan diwisuda saat ini harus dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, lulusan perguruan tinggi tahun lalu yang masih berjuang mencari pekerjaan dan dengan para pekerja korban pemutusan hubungan kerja (PHK).

[Baca Selengkapnya >](#)



Summer Course Online Pusat Studi Satwa Primata IPB University Diikuti Peserta 21 Negara



Dalam rangka memperingati ulang tahunnya yang ke-30, Pusat Studi Satwa Primata, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PSSP-LPPM) IPB University menggelar Online Summer Course selama lima hari. Summer course ini mengangkat tema "Glossary of Scientific to Support Primates Ecology and Conservation". "Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan ilmu primata secara lebih luas sehingga peserta pelatihan dapat memahami satwa primata secara umum, memahami taksonomi, teknik observasi dan metode untuk melakukan survei populasi satwa primata dan pengambilan sampel biologi, memahami konflik yang terjadi antara manusia dengan satwa primata dan kemungkinan terjadinya penularan penyakit secara zoonosis, serta etika yang harus dipahami pada saat melakukan penelitian menggunakan satwa primata baik di laboratorium maupun di alam," ujar Kepala PSSP IPB University, Dr drh Huda S Darusman.

[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Dosen IPB University: Kekerasan Terhadap Anak Meningkat di Masa Pandemi COVID-19

Merebaknya kasus infeksi COVID-19 memberikan tantangan khusus di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sejak ditemukannya kasus COVID-19 awal Maret lalu, pemerintah Indonesia telah memberlakukan kebijakan “Belajar dari rumah, Bekerja dari rumah, dan Beribadah dari rumah” (3B). Di bidang pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah memberlakukan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau belajar dari rumah bagi seluruh siswa di Indonesia. Kemdikbud bahkan telah membatalkan Ujian Nasional (UN) dan memberlakukan pembelajaran dengan menggunakan media daring. Menurut Dr Yulina Eva Riany, dosen IPB University dari Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK), Fakultas Ekologi Manusia (Fema), dengan adanya perberlakuan PJJ ini tentunya seluruh anggota keluarga baik orang tua maupun anak mengalami hari-hari yang panjang di rumah. Perubahan drastis yang terjadi pada rutinitas sehari-hari ini tidak jarang menyebabkan keluarga mengalami konflik antar anggota keluarganya akibat timbulnya rasa bosan, jenuh, dan penat yang dialami. Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tindak kekerasan terhadap anak terjadi pada keluarga dengan kondisi sosial-ekonomi yang rendah.

[Baca Selengkapnya >](#)



Dosen IPB University Berikan Tips UMKM Siap Hadapi Resesi

Saat ini, ancaman resesi global membayangi berbagai negara di belahan dunia. Situasi ini tentu akan menekan neraca perdagangan dalam negeri. Diperkirakan, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lah yang mampu menjadi penyangga sistem perekonomian nasional dalam menghadapi resesi. Dosen IPB University dari Program Studi Agribisnis, Sekolah Vokasi, Khoirul Aziz Husyairi, SE, MSi mengatakan, agar UMKM siap dalam menghadapi kondisi resesi adalah dengan memperhatikan kondisi keuangan terutama terkait dengan ketersediaan uang tunai. Rencana untuk investasi sebaiknya dialokasikan sebagai dana cadangan untukantisipasi penambahan modal kerja sewaktu-waktu. Pelaku UMKM harus bersiap untuk melakukan perubahan usaha dengan melakukan berbagai inovasi agar tetap mampu melayani pelanggan, menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

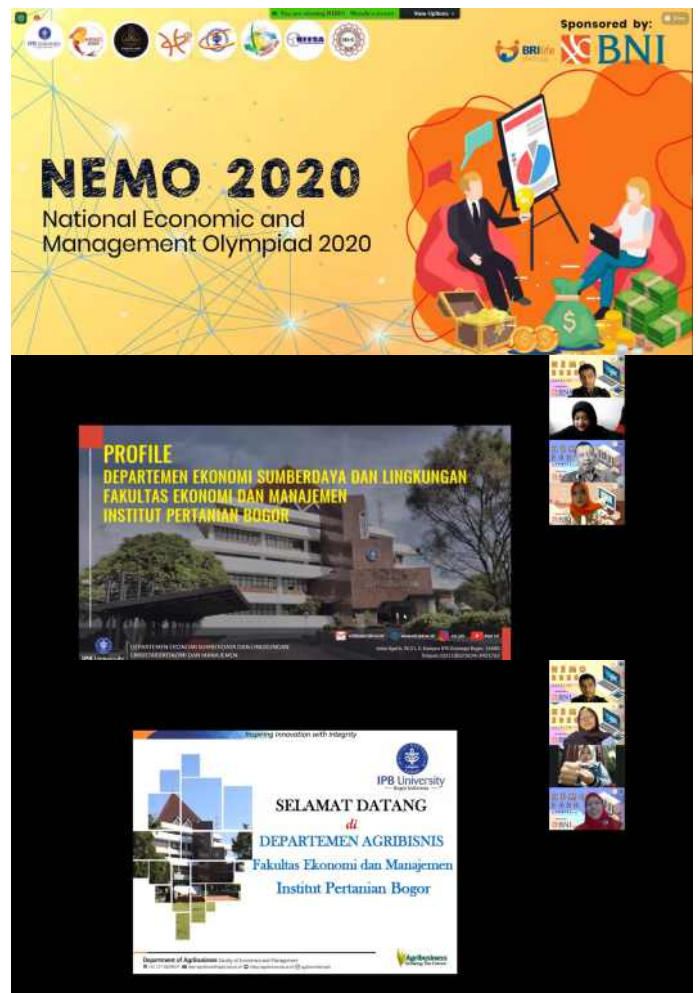
[Baca Selengkapnya >](#)



Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University Kenalkan Departemennya ke Siswa SMA

Untuk menyebarkan informasi seputar pengenalan departemen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University menggelar Webinar Get Closer with FEM IPB Chapter 2, (10/10). Acara ini dihadiri 500 siswa SMA/Sederajat dari seluruh Indonesia. Dr Dwi Rachmina, Ketua Departemen Agribisnis FEM IPB University menjelaskan bahwa Agribisnis IPB University adalah satu-satunya program studi agribisnis yang ada di Fakultas Ekonomi di Indonesia. Di universitas lain, Jurusan Agribisnis berada di Fakultas Pertanian. Agribisnis IPB University juga satu-satunya yang lulusannya mendapat gelar Sarjana Ekonomi, karena di universitas lain lulusannya mendapat gelar Sarjana Pertanian. "Prospek kerja lulusan Agribisnis IPB University juga sangat luas sekali. Mulai dari wirausaha, konsultan agribisnis, bagian pemasaran, instansi pemerintahan dan perusahaan swasta sangat terbuka lebar untuk lulusan Agribisnis IPB University karena sudah banyak alumni yang membuktikan kualitasnya di banyak instansi dan perusahaan," ujarnya.

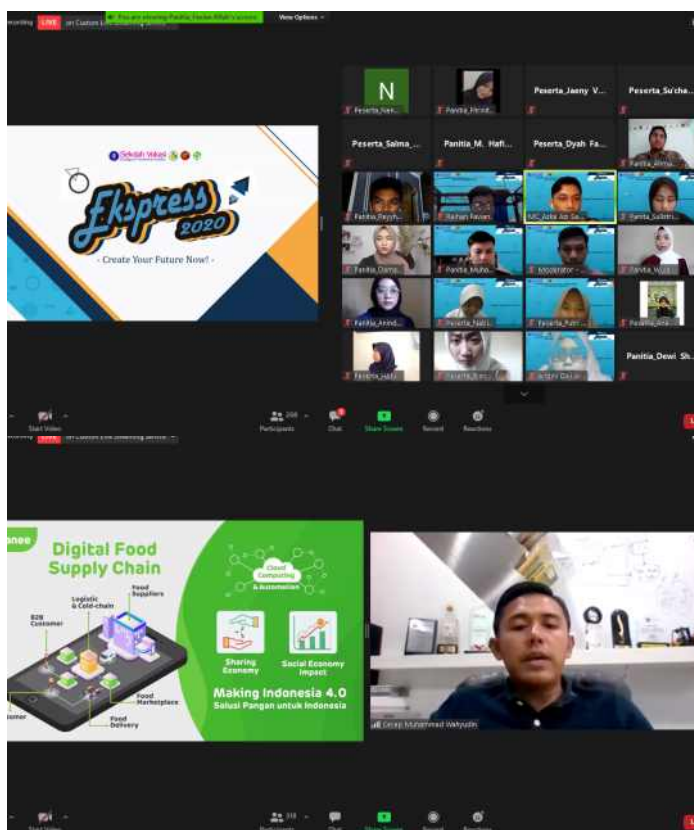
[Baca Selengkapnya >](#)



Sekolah Vokasi IPB University Gali Potensi Mahasiswa untuk Raih Prestasi

Untuk mengasah softskill mahasiswanya, Program Studi Akuntansi, Program Studi Manajemen Agribisnis dan Program Studi Manajemen Industri Sekolah Vokasi IPB University gelar Webinar Ekspres 2020, (12/10). Webinar ini menghadirkan Andhini Dwi Artha Putri, Mahasiswa Berprestasi Sekolah Vokasi IPB 2020, Drh Cecep M Wahyudin, SH, MH selaku Co-Founder dan President E-Tanee dan Geraldo Hose Mario Sibarani, Ketua Training and Education Finance Club Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University. Dalam paparannya, Dwi Artha menjelaskan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan mahasiswa selama kuliah. Yakni akademik, organisasi, dan prestasi.

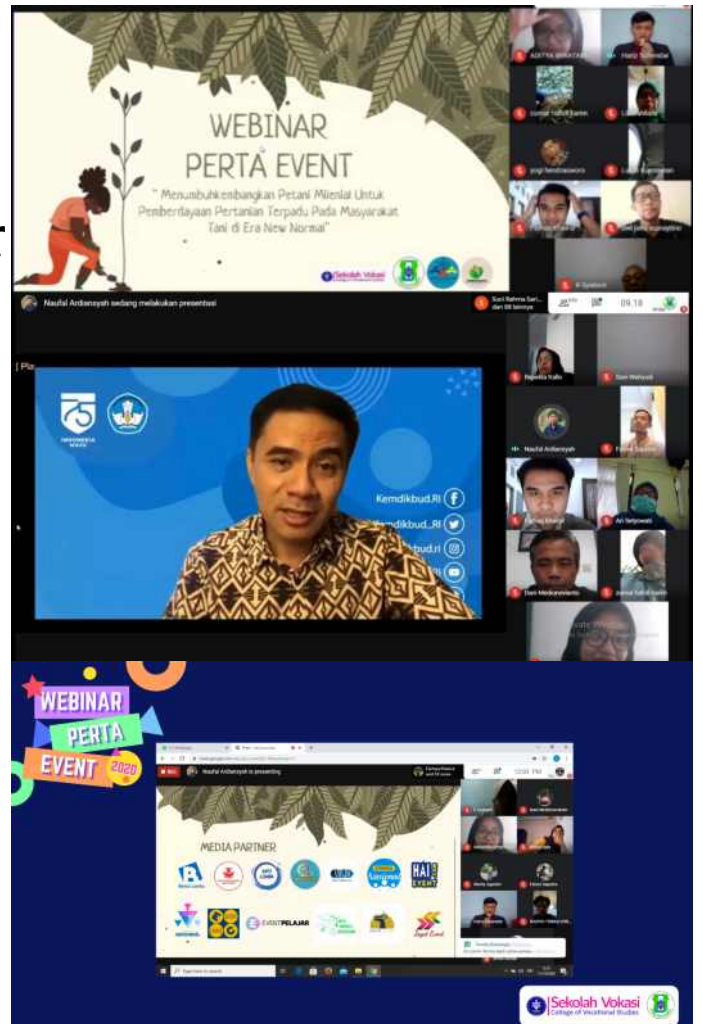
[Baca Selengkapnya >](#)



Diskusi Mahasiswa Vokasi IPB University Ubah Mindset Petani Pekerja menjadi Petani Entrepreneur

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dr Wikan Sakarinto hadir mengatakan bahwa pertanian Indonesia masih butuh pengembangan dan regenerasi anak muda. Jangan sampai peran penting petani berhenti karena tidak adanya regenerasi dari para pemuda. Hal ini diungkapkannya dalam acara webinar yang digelar Himpunan Mahasiswa Vokasi Pertanian (Himavoperta) Sekolah Vokasi IPB University belum lama ini. "Salah satu hal yang menyebabkan tidak adanya regenerasi petani di Indonesia adalah mindset yang salah, yaitu menganggap petani hanyalah seorang pekerja. Ubah mindset petani pekerja menjadi petani entrepreneur. Selama ini ada yang salah dalam pola pikir masyarakat Indonesia terhadap petani. Bahkan petani di Indonesia pun masih berfikir bahwa mereka itu hanyalah seorang pekerja. Padahal peran petani sangatlah besar apalagi jika para petani Indonesia mau mengubah dirinya menjadi petani entrepreneur yang memiliki daya saing yang kuat, menyediakan produk berkualitas sesuai dengan tuntutan konsumen dan pasar," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)



An advertisement for IPB Press. The main headline is 'SERBU SERBU HARGA BARU' in large, bold, blue letters. Below it, there are three icons representing different services: 'Bisa Order Dari Mana Aja' (with a printer icon), 'Banyak Opsi Pembayaran' (with a smartphone icon), and 'Langsung Antar Kemana Aja' (with a truck icon). A large yellow '50%' discount is prominently displayed. Below the discount, it says 'Ngeprint Cepet. Ga Pake Ribet. Essay, Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi, dll.' and provides the URL 'http://bit.ly/IPBPress'. At the bottom, there are social media icons for Instagram (@ipbpress) and WhatsApp (08170899998).

IPB Press Keluarkan Tagline Baru "Serbu Seru Harga Baru"

Percetakan IPB University yaitu IPB Press mengeluarkan tagline baru "Serbu Seru Harga Baru". Yakni sebuah program seputar pencetakan essay, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan lainnya. Dalam program ini, IPB Press memberikan diskon hemat sampai dengan 50 persen. "Dengan harga baru ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan membantu mahasiswa serta sivitas akademika dalam mencetak dan mendokumentasikan hasil laporan dan publikasi ilmiahnya. IPB Press bekerja sama dengan PrintQoe telah meluncurkan website yang dapat memberikan kemudahan untuk mahasiswa dan sivitas akademika," ujar Direktur IPB Press, Erick Wahyudiono. Dikatakannya, dalam website IPB Press juga menyediakan layanan "Bisa Order Dari Mana Saja" dan "Kirim Ke Mana Saja" sehingga tidak akan ada keterbatasan waktu dan wilayah. Pada masa pandemi ini tentunya kemudahan order dari mana saja juga sangat berguna dan diperlukan untuk menjaga protokol kesehatan.

[Baca Selengkapnya >](#)